

ABSTRAK

**Ikko Permatasari, 111311133055, Pendidikan Seksual Oleh Orangtua Pada Remaja Laki-Laki dengan Gangguan Spektrum Autisme, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2017.
xvii + 537 halaman, 17 lampiran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan seksual yang diberikan oleh orangtua pada remaja laki-laki dengan gangguan spektrum autisme. Penelitian ini didasari karena banyak orangtua yang masih menganggap tabu mengenai hal seksualitas, padahal seorang remaja, terutama remaja dengan autisme harus diberikan pendidikan seksual sejak dini agar perilaku seksualnya dapat terkontrol dan menambah wawasan anak mengenai hal seksualitas. Pendidikan seks pada remaja autis yang dimaksud adalah tidak hanya terbatas pada layaknya hubungan suami istri tetapi jauh lebih luas dimulai dengan perbedaan fisik laki-laki dan perempuan, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, memperkenalkan siapa laki-laki dan perempuan, siapa saja yang boleh dituruti dan apa saja hal yang perlu dihindari, serta berbagai materi lain.

Penelitian ini melibatkan tiga subjek orangtua yang memiliki anak laki-laki berusia remaja dengan gangguan spektrum autisme. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik, sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis tematik data driven, Boyatzis (1998). Teknik penggalan data yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman umum. Teknik pemantapan kredibilitas penelitian menggunakan jenis triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memberikan pendidikan seksual pada remaja laki-laki dengan gangguan spektrum autisme, ketiga subjek memberikan materi sesuai dengan pengetahuan, kemampuan yang dimiliki dan disesuaikan dengan tahapan usia anak. Pola pendidikan seksual yang diterapkan oleh ketiganya sama-sama memberikan peringatan, penekanan, larangan dan batasan-batasan agar anak tidak berperilaku seksual yang negatif. Cara yang dilakukan oleh ketiga subjek dalam mengkomunikasikan mengenai seksualitas yakni dengan menggunakan alat bantu visual. Faktor pengetahuan, kepedulian dan kepekaan subjek terhadap perkembangan seksual anak berdampak pula pada perilaku serta pemahaman anak. Dampak yang didapatkan dari pemberian pendidikan seksual yakni anak memperoleh dampak kognitif dan konatif, dalam arti anak memahami materi yang telah disampaikan serta perilaku seksual menjadi terkontrol, namun ada pula yang masih menunjukkan perilaku seksual yang negatif.

Kata kunci : pendidikan seksual, remaja laki-laki, spektrum autisme